



UNIVERSITAS NEGERI MANADO, SULAWESI UTARA, INDONESIA

**PENERAPAN PPT INTERAKTIF BERBASIS CANVA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH DI
SMA NEGERI 2 LANGOWAN**

***THE USE OF CANVA-BASED INTERACTIVE POWERPOINT AS A
BIOLOGY LEARNING MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES ON THE CIRCULATORY SYSTEM AT
SMA NEGERI 2 LANGOWAN***

Jenifer Sanggelorang^{1*}, Rudi A. Repi², Meity N. Tanor³

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan Universitas
Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

Penulis untuk korespondensi e-mail: sanggelorangjenifer4@gmail.com

Diterima: 8 Juni 2026 | Disetujui: 18 Juni 2026 | Diterbitkan: 30 Juni 2026

Doi: <https://doi.org/10.67006/ft9da147>

ABSTRAK

Pembelajaran biologi pada materi sistem peredaran darah masih menghadapi permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan PPT interaktif berbasis Canva sebagai media pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Langowan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Langowan. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan PPT interaktif berbasis Canva. Pada siklus I, ketuntasan belajar klasikal belum tercapai, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat hingga mencapai 100%. Aktivitas dan respon siswa terhadap pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan PPT interaktif berbasis Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah.

Kata Kunci: Canva, Hasil Belajar, PPT Interaktif

ABSTRACT

Biology learning on the topic of the circulatory system still faces the problem of low student learning outcomes due to the use of learning media that are less interactive. This study aimed to improve students' learning outcomes through the implementation of Canva-based interactive PowerPoint as a biology learning medium at SMA Negeri 2 Langowan. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and Taggart model, which was conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 22 students of class XI at SMA Negeri 2 Langowan. Data collection techniques included learning outcome tests, observation of student activities, and student response questionnaires. The results of the study showed an improvement in students' learning outcomes after the implementation of Canva-based interactive PowerPoint. In the first cycle, classical learning mastery had not yet been achieved, while in the second cycle learning mastery increased and reached 100%. Student activities and responses to the learning process were categorized as very good. Based on these results, it can be concluded that the implementation of Canva-based interactive PowerPoint is effective in improving students' learning outcomes on the circulatory system topic.

Keywords: Canva, Learning Outcomes, Interactive PowerPoint

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh banyaknya istilah ilmiah serta kedalaman konsep-konsep yang harus dipahami secara komprehensif, seperti struktur dan fungsi organ tubuh manusia, mekanisme peredaran darah, serta hubungan antara sistem organ (Pratiwi, 2020). Kondisi ini berdampak langsung terhadap rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak dan kompleks seperti sistem peredaran darah. Kurangnya minat belajar ini dapat berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2019).

Guru dituntut untuk mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga menghidupkan suasana kelas dan menarik perhatian siswa (Mulyasa, 2018). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif mampu meningkatkan daya tarik materi, memperkuat pemahaman konsep, dan menstimulasi rasa ingin tahu siswa (Arsyad, 2020).

Canva merupakan platform desain grafis yang mampu mengintegrasikan berbagai elemen visual dan interaktif dalam satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru (Pramudyo, 2021). Canva menyediakan beragam template presentasi yang menarik serta mendukung penggunaan animasi, video, ilustrasi, dan fitur kuis sederhana yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Fitria, 2021). Selain itu, Canva memungkinkan penyajian materi yang lebih sistematis dan komunikatif sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep Biologi yang bersifat abstrak, seperti sistem peredaran darah (Yuliati, 2018). Dibandingkan dengan media PowerPoint konvensional yang cenderung statis, Canva menawarkan fleksibilitas desain dan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa secara lebih optimal (Siregar, 2023).

PowerPoint (PPT) yang dirancang menggunakan platform desain Canva merupakan salah satu bentuk media interaktif. Canva sebagai aplikasi desain grafis daring menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat dimanfaatkan untuk membuat presentasi visual yang estetik, lengkap dengan ilustrasi, animasi, video pendek, serta kuis interaktif (Rahmawati, 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan PowerPoint konvensional dengan tampilan sederhana dan minim interaktivitas, penggunaan Canva memungkinkan integrasi desain visual yang lebih menarik, animasi dinamis, serta elemen interaktif yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih optimal (Rahmawati, 2022; Hasanah et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Langowan, diketahui bahwa proses pembelajaran biologi masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media yang terbatas. Guru cenderung menggunakan buku teks dan presentasi sederhana tanpa dukungan visual yang menarik. Siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, mudah merasa jenuh, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem peredaran darah, khususnya dalam menjelaskan alur peredaran darah dan fungsi organ-organ yang terlibat. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan perancangan dan penerapan PPT interaktif berbasis Canva sebagai media pembelajaran biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah di SMA Negeri 2 Langowan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Langowan, semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 22 orang. PTK dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, disusun perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar materi sistem peredaran darah, media pembelajaran berbasis Canva, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Selain itu, disusun skenario pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung sistematis. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media Canva. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengamati aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan serta sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Daya Serap Individu

$$DSI = \frac{X}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

Y = Skor maksimal soal

DSI = Daya Serap Individu

(Adjirante, 2017)

Rumus ini digunakan untuk mengetahui daya serap siswa secara perorangan. Siswa dapat dikatakan tuntas atau mencapai KKM jika secara individu daya serap masing-masing siswa 80% atau lebih.

Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum N$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$ = Jumlah siswa seluruhnya

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

(Adjirante, 2017)

Rumus ini digunakan untuk menghitung hasil belajar atau ketuntasan seluruh siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Langowan sebagai acuan ketuntasan dalam satu siklus.

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat dalam bentuk ceklist. Data hasil lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100\%$$

Konversi dilakukan setelah diperoleh data persentase skor keaktifan belajar siswa yang pedoman konversi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Konversi Keaktifan

Interval Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

(Arikunto, dalam Yenti, 2021)

Respon siswa di SMA Negeri 2 Langowan merupakan data uji coba yang akan menilai media PPT interaktif berbasis Canva. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket yang berisikan butir-butir pernyataan dan diikuti lima respon. Pedoman konversi analisis respon siswa dapat dilihat pada Tabel 2 dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Perolehan persentase

S = Jumlah skor yang didapatkan

n = Jumlah responden (skor maksimal)

(Adjirante, 2017)

Tabel 2 Analisis Respon Siswa

Interval Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Setuju/Sangat Layak
61% - 80%	Setuju/Layak
41% - 60%	Cukup Setuju/Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Setuju/Kurang Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Langowan dengan pembelajaran Biologi melalui PPT interaktif berbasis Canva dengan model pembelajaran Kooperatif pada materi sistem peredaran darah.

Siklus 1

Perencanaan Tindakan

Peneliti merancang tindakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada materi sistem peredaran darah di kelas XI SMA Negeri 2 Langowan yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional. Kegiatan perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangan media PPT interaktif berbasis Canva, penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai indikator pencapaian, serta penyusunan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, soal *post-test* pilihan ganda sebanyak 10 butir dengan empat opsi jawaban (kategori mudah dan sedang), dan angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai perangkat pembelajaran yang telah disusun, dengan observasi aktivitas peserta didik oleh guru mata pelajaran Biologi sebagai observer. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan mekanisme pembelajaran. Guru kemudian menyajikan materi sistem peredaran darah menggunakan media PPT interaktif. Selanjutnya, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok untuk mengerjakan LKPD secara kolaboratif, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, diberikan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta didik, serta dibagikan materi PPT interaktif sebagai bahan belajar untuk pertemuan berikutnya (siklus II).

Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan fokus pada aktivitas peserta didik saat menggunakan media PPT interaktif pada materi sistem peredaran darah. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman setelah pelaksanaan siklus I. *Post-test* terdiri atas 10 butir soal dengan kategori mudah dan sedang, masing-masing berbobot 8 dan 12 poin. Data hasil tes tersebut selanjutnya diolah dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perbaikan pada tahap penelitian berikutnya. Hasil *post-test* materi sistem peredaran darah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Langowan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Skor Hasil *Post-tes* Peserta Didik pada Siklus I

No	Statistik	Nilai
1	Ukuran Sampel	22
2	Skor Ideal	100
3	Nilai Tertinggi (<i>Maksimum</i>)	88
4	Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	60
5	Rentang Nilai (<i>Range</i>)	28
6	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	74,54

Pada hasil *post-test* peserta didik pada siklus 1 dikelompokkan ke dalam skala kategori standar ketuntasan hasil belajar siswa, maka diperoleh distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi dan Persentase Skor *Post-test* Peserta Didik Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
91-100	Sangat Baik	-	-
81-90	Baik	3	13,64%
71-80	Cukup	13	59,09%
≤70	Kurang	6	27,27%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan Tabel 4, hasil belajar peserta didik pada *post-test* siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 3 peserta didik (13,64%) berada pada kategori baik, 13 peserta didik (59,09%) berada pada kategori cukup, dan 6 peserta didik (27,27%) belum mencapai kriteria

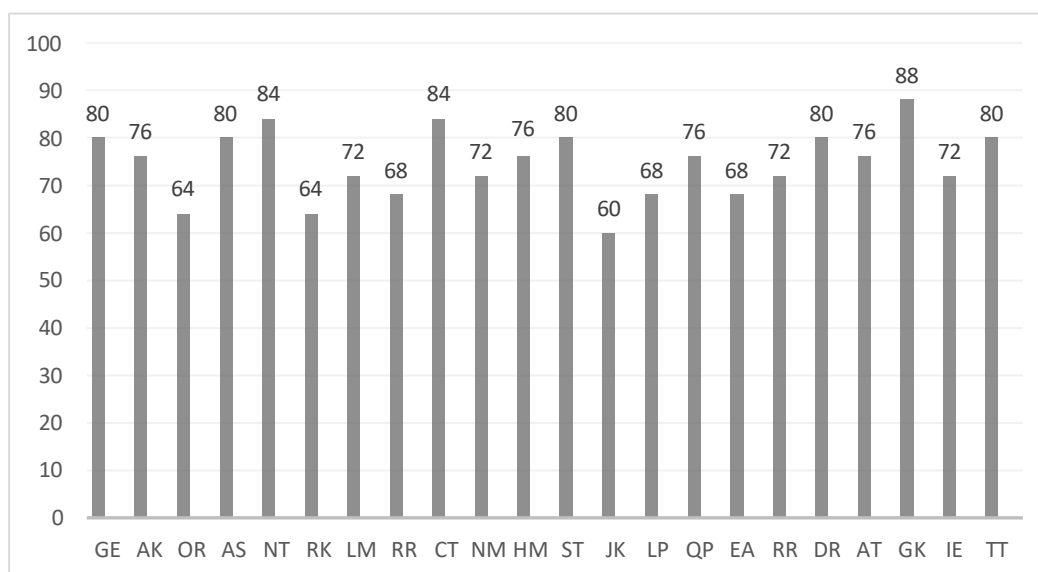
yang ditetapkan sehingga termasuk dalam kategori kurang dengan nilai di bawah 80.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *post-test* siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada *Post-Test* Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-80	Belum Tuntas	19	86,36%
81-100	Tuntas	3	13,63%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa sebanyak 19 peserta didik (86,36%) berada pada kategori belum tuntas, sedangkan 3 peserta didik (13,63%) berada pada kategori tuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *post-test* siklus I disajikan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran peserta didik kurang tertarik dan perhatiannya mudah teralihkan, misalnya oleh handphone. Namun, peserta didik mulai menunjukkan respon dan keterlibatan ketika guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi sistem peredaran darah.

Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti bersama guru mata pelajaran sebagai observer melakukan diskusi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Hasil refleksi menunjukkan bahwa dalam proses pembentukan kelompok masih terdapat peserta didik yang kurang kolaboratif. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam merespon dan menanggapi pertanyaan masih rendah. Hasil persentase ketuntasan belajar juga menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu sebesar 86,36% peserta didik belum tuntas. Di samping itu, penggunaan waktu pembelajaran masih belum efisien sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan tindakan pembelajaran untuk mengatasi rendahnya

hasil belajar dan pemahaman peserta didik serta meningkatkan keefektifan proses pembelajaran pada materi Sistem Peredaran Darah di kelas XI SMA Negeri 2 Langowan. Pembelajaran dirancang dengan memanfaatkan media PPT interaktif guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, dan dilaksanakan pada 27 Oktober 2025. Kegiatan perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangan media PPT interaktif, penyusunan soal *post-test* pilihan ganda sebanyak 10 butir dengan empat opsi jawaban (kategori mudah dan sedang), serta penyusunan angket respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai perangkat pembelajaran yang telah disusun, dengan observasi oleh guru mata pelajaran Biologi. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, dan penyampaian tujuan, kemudian peserta didik mempelajari materi sistem peredaran darah melalui PPT interaktif. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, kemudian pembelajaran diakhiri dengan pemberian *post-test* untuk mengukur pemahaman.

Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan fokus pada aktivitas peserta didik saat menggunakan media PPT interaktif pada materi Sistem Peredaran Darah. Setelah pembelajaran, peserta didik diberikan *post-test* kedua untuk mengukur pemahaman. Hasil *post-test* tersebut menunjukkan capaian belajar peserta didik pada materi Sistem Peredaran Darah di kelas XI SMA Negeri 2 Langowan yang selanjutnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Skor Hasil *Post-Tes* Peserta Didik pada Siklus II

No	Statistik	Nilai
1	Ukuran Sampel	22
2	Skor Ideal	100
3	Nilai Tertinggi (<i>Maksimum</i>)	88
4	Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	84
5	Rentang Nilai (<i>Range</i>)	16
6	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	89,45

Jika hasil *post-test* dari peserta didik dikelompokkan ke dalam skala kategori standar hasil belajar peserta didik, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Distribusi dan Persentase Skor *Post-test* Peserta Didik Siklus II

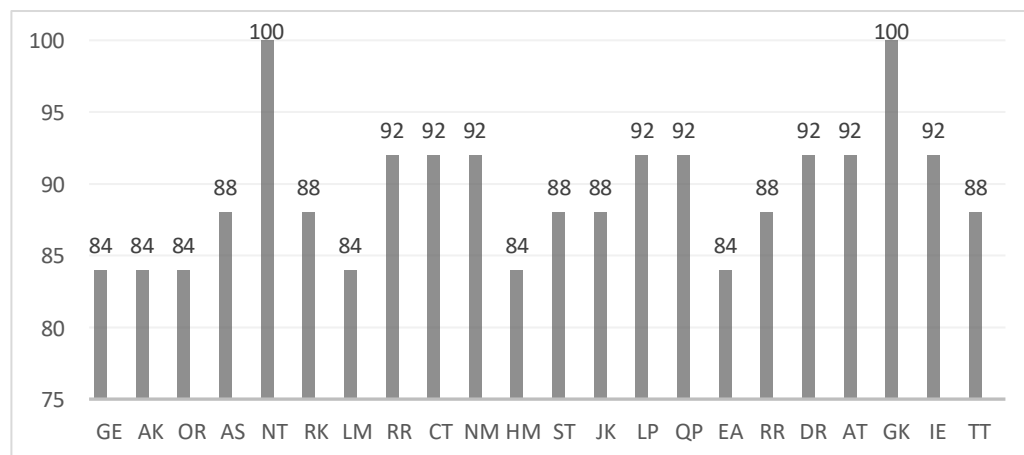
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
91-100	Sangat Baik	10	45,45%
81-90	Baik	12	54,54%
71-80	Cukup	-	
≤70	Kurang	-	
Jumlah		22	100%

Pada Tabel 8 menunjukkan hasil *post-test* terdiri dari 10 peserta didik (45,45%) yang berada pada kategori sangat baik dan 12 peserta didik (54,54%) berada pada kategori baik.

Tabel 8 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada *Post-Test* Siklus II

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-80	Belum Tuntas	-	
81-100	Tuntas	22	100%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa 22 peserta didik yang menjadi subjek penelitian mencapai ketuntasan dengan persentase 100%, dan tidak terdapat peserta didik yang belum tuntas (0%). Dengan demikian, peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Langowan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *post-test* siklus II selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 2.



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada penerapan PPT interaktif berbasis Canva pada materi Sistem Peredaran Darah di SMA Negeri 2 Langowan, diperoleh persentase sebesar 96% yang menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Data observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berada pada kategori sangat baik, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Data Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Aspek Penilaian Observasi Aktivitas Siswa	Persentase	Kriteria
1	Kegiatan Pembuka	100%	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti	89%	Sangat Baik
3	Kegiatan Penutup	100%	Sangat Baik
Jumlah Rata-Rata		96%	Sangat Baik

Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media PPT Interaktif

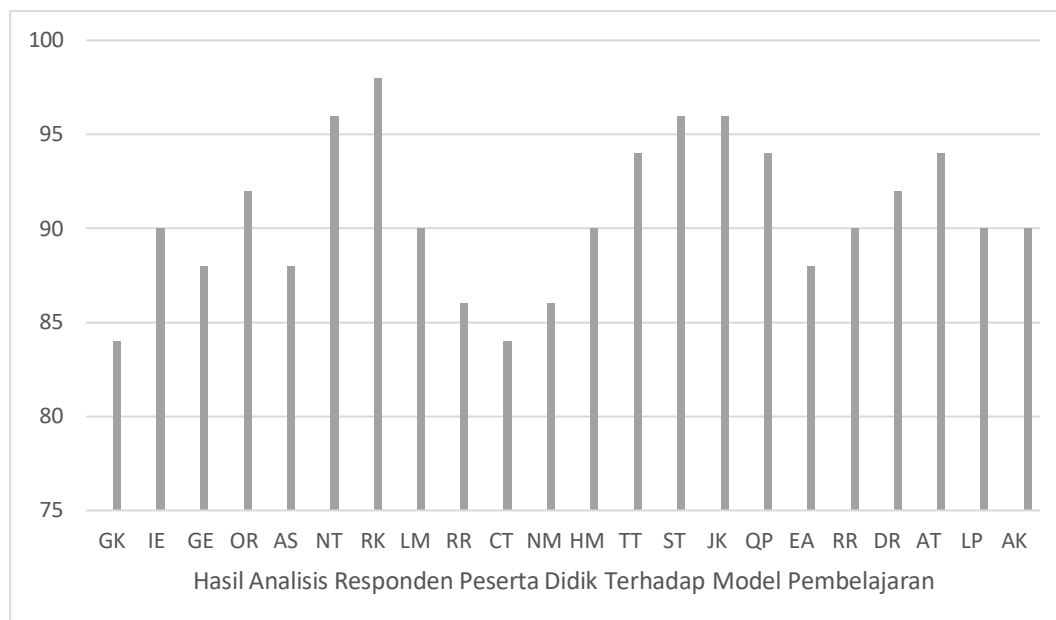
Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik di SMA Negeri 2 Langowan, diperoleh persentase sebesar 90,7% terhadap penerapan PPT interaktif berbasis Canva pada materi sistem peredaran darah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan efektif dalam membantu pemahaman, meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian hasil belajar. Data ini diperoleh dari angket respon peserta didik di akhir pembelajaran dan menjadi acuan evaluasi pada setiap siklus. Hasil respon peserta didik

terhadap media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran

Jumlah Rata-Rata Siswa	Persentase	Kriteria
22	90,7%	Sangat Efektif

Persentase hasil respon peserta didik terhadap PPT Interaktif sebagai media pembelajaran pada diagram batang Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Analisis Responden Peserta Didik

Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, peneliti bersama guru observer melakukan diskusi untuk mengevaluasi hasil observasi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa peserta didik telah lebih kooperatif dan kolaboratif dalam proses pembelajaran, terlihat dari keaktifan dalam merespon, menjawab, dan mengajukan pertanyaan. Penggunaan waktu juga menjadi lebih efisien, serta media pembelajaran yang digunakan memberikan hasil yang baik. Selain itu, ketuntasan belajar klasikal telah tercapai sebesar 100%, dan perhatian peserta didik lebih terfokus pada media pembelajaran selama proses berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berupa PPT interaktif berbasis Canva pada materi sistem peredaran darah mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Biologi. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam memperhatikan materi, berdiskusi, maupun dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, aktivitas guru dalam membimbing, mengarahkan, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal turut mempengaruhi peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2020; Rahmawati, 2022).

PPT interaktif berbasis Canva sebagai media pembelajaran Biologi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar klasikal yang telah mencapai dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa secara signifikan (Hasanah et al., 2023; Putri et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan berhasil dan pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus II karena telah

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan PPT interaktif berbasis Canva berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Langowan pada materi sistem peredaran darah. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya ketuntasan belajar klasikal sebesar 100% pada siklus II, serta meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran PPT interaktif berbasis Canva efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjirante. (2017). Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 karamat melalui media gambar pada pembelajaran IPA materi alat-alat Indera. *Jurnal kreatif tadulako online*, 5(3)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitria, R. (2021). Pemanfaatan Media Interaktif Canva dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 45–52.
- Hasanah, N., Sari, D. P., & Lestari, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 60–68.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nangkoda, M. D. V., Rampengan M. M. F., & Yalindua A. (2025). Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Kosgoro Serei. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3(4)
- Pramudyo, A. (2021). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 144–152.
- Pratiwi, R. D. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 25–32.
- Putri, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 25–33.
- Rahmawati, D. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 45–52.
- Rahmawati, I. (2022). Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(3), 77–84.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, R. (2023). Pemanfaatan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*.
- Yuliati, L. (2018). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(3), 204–210.